

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini disusun untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil yang disajikan secara deskriptif serta dalam bentuk data statistik. Penelitian kuantitatif menekankan penelitian pada data-data yang berkaitan dengan angka yang dikelola dengan metode statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang berhubungan dengan sebab akibat atau kausalitas yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuannya ialah untuk memperoleh bukti mengenai ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁴⁵ Penelitian ini menguji pengaruh kesadaran lingkungan yang diproksikan dengan faktor kepribadian dan sikap peduli dan *green product innovation* yang diproksikan dengan faktor persepsi terhadap keputusan pembelian produk ecoprint.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau unit yang berada dalam lingkup penelitian, yang memiliki ciri-ciri khusus serta relevan dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian.⁴⁶ Populasi merujuk pada keseluruhan elemen penelitian, baik berupa objek maupun subjek, yang

⁴⁵ Subasman and others, *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Sisw.*

⁴⁶ Nanang Martono, *Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014).

memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Keseluruhan elemen tersebut kemudian dijadikan dasar dalam proses analisis hingga penarikan kesimpulan. Dengan demikian, populasi dapat dipahami sebagai seluruh unit yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang telah melakukan pembelian produk ecoprint pada Dimdim Art Kediri selama satu tahun terakhir yakni 300 orang. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 konsumen. Populasi tersebut dipilih karena dianggap representatif dalam menggambarkan karakteristik konsumen terbaru produk ecoprint serta relevan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan dan *Green Product Innovation* terhadap keputusan pembelian.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian elemen yang diambil dari populasi untuk mewakili keseluruhan, dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Bagian tersebut dipilih sebagai representasi dari populasi yang diteliti.⁴⁸

Pada penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, yang merujuk pada teknik dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2020).

⁴⁸ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2023).

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Dimdim Art Kediri dan metode *random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan urutan atau kriteria khusus. Peneliti dapat secara fleksibel memilih responden berdasarkan waktu dan lokasi pertemuan, sehingga mereka dapat dijadikan sebagai bagian dari sampel penelitian. Penentuan sampel tersebut didasarkan pada kriteria bahwa responden merupakan konsumen Dimdim Art Kediri. Mengingat pembeli Dimdim Art Kediri berjumlah 300 dalam kurun waktu satu tahun, oleh karena itu untuk menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan tabel Isac dan Michael, berikut perhitungannya:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

S = Jumlah sampel

χ^2 = Nilai tabel chi square untuk μ tertentu (dk=1)

N = Jumlah populasi

P = Q = 0,5

D = Taraf signifikan (1%, 5%, 10%)

λ = Nilai dari tabel Chi Kuadrat

Gambar 3.1
Tabel Sampel Isac & Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Pada tabel Isac & Michael dengan populasi 300 dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel penelitian ini yakni sebanyak 161 responden.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian terdapat di Dimdim Art yang beralamat di Jl. Joyo Royo, RT.08/ RW.02, Ngletih, Kecamatan Pesantren, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *independen* dikenal sebagai variabel bebas karena peneliti memiliki keleluasaan dalam menentukan kondisi atau nilainya. Menurut Sugiyono, variabel ini berperan sebagai faktor yang dapat memicu perubahan atau memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya.⁴⁹ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kesadaran lingkungan dan *green product innovation*.

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *dependen*, atau yang sering disebut variabel terikat, merupakan hasil atau respon yang diukur dalam penelitian. Menurut Arikunto, variabel *dependen* adalah faktor yang diamati untuk melihat perubahan akibat adanya variabel *independen*.⁵⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian.

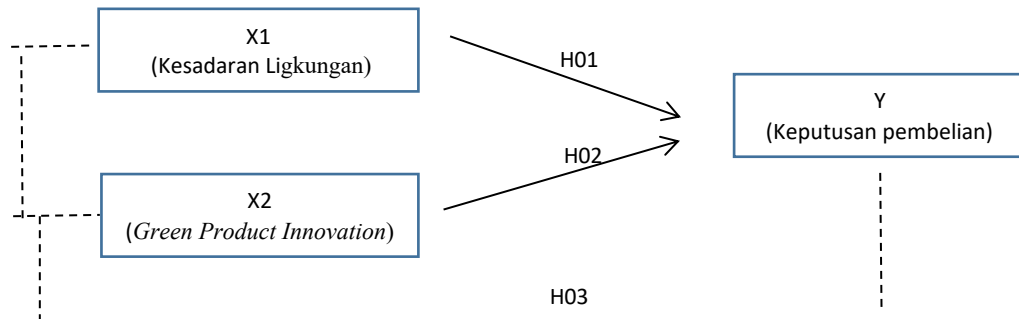
E. Kerangka Penelitian

Sugiyoo menjelaskan bahwa kerangka berfikir merupakan konsep berfikir dengan tujuan untuk membantu menemukan masalah penelitian dengan menghubungkan berbagai kajian teori. Berikut ini kerangka berfikir dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti

⁴⁹ Iman Subasman and others, *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Sisw* (Widina Media Utama, 2025).

⁵⁰ Subasman and others, *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Sisw*.

Gambar 3. 2
Kerangka Penelitian



Kerangka penelitian ini menunjukkan hubungan antara kesadaran lingkungan dan *green product innovation* terhadap keputusan pembelian. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan mendorong konsumen untuk lebih memilih produk yang tidak merusak alam sedangkan *Green product innovation* dipersepsikan dapat membentuk cara konsumen menilai kualitas dan aspek lingkungan produk. Kedua variabel tersebut diharapkan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk ramah lingkungan seperti ecoprint.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel yang sebelumnya telah dijelaskan dalam definisi konsep secara praktis dan nyata dalam konteks objek atau subjek penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Kesadaran Lingkungan (X1), *Green Product Innovation* (X2) dan Keputusan Pembelian (Y).

⁵¹ Subasman and others, *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Sisw.*

1. Variabel Independen

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel X1

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Kesadaran Lingkungan (X1)	<i>General beliefs/ Values</i>	<i>General beliefs/ Values</i> adalah prinsip dan pandangan yang dimiliki individu dalam menjaga lingkungan, termasuk bagaimana mereka melihat kerusakan lingkungan serta upaya yang dilakukan untuk menciptakan keharmonisan dengan alam. <i>General beliefs</i> merupakan kemauan seseorang untuk terlibat dalam tindakan yang mendukung kelestarian lingkungan.
	<i>Personal Attitudes</i>	<i>Personal Attitudes</i> adalah pandangan atau respon individu terhadap kondisi lingkungannya dengan berlandaskan pada nilai serta etika pribadi.
	<i>Information/ knowledge</i>	<i>Information/ knowledge</i> adalah pemahaman individu mengenai berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan.

Sumber : Indikator Kesadaran Lingkungan Menurut Sanchez & Lafuente, 2010

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel X1

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
<i>Green Product Innovation</i> (X2)	Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan	Produk ecoprint menggunakan bahan baku alami yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak terhadap alam.
	Desain Produk yang Mengurangi Limbah dan Konsumsi Sumber Daya	Desain produk ecoprint dirancang untuk meminimalkan limbah bahan selama proses produksi
	Integrasi Teknologi/Proses Produksi Hijau	Proses produksi ecoprint menggunakan teknologi hijau mengurangi konsumsi energi
	Pengurangan Dampak Lingkungan Jangka Panjang	Inovasi pada produk ecoprint dirancang untuk mengurangi jejak karbon dan memudahkan daur ulang.

Sumber : Indikator *Green Product Innovation* Menurut Suparman & Anneu

Fitriyani, 2023

2. Variabel Dependen

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Kesadaran konsumen terhadap adanya kebutuhan atau masalah yang mendorong keinginan untuk membeli produk, yang dipengaruhi oleh rangsangan internal maupun eksternal
	Pencarian Informasi	Upaya konsumen dalam mencari dan mengumpulkan informasi mengenai produk dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan sebelum melakukan pembelian.
	Evaluasi Alternatif	Proses konsumen dalam membandingkan dan menilai berbagai alternatif produk berdasarkan atribut dan manfaat yang dianggap penting sebelum menentukan pilihan
	Keputusan Pembelian	Tahap dimana konsumen menetapkan pilihan akhir dan memutuskan untuk membeli produk tertentu, yang dapat dipengaruhi oleh pendapat orang lain dan kondisi situasional
	Perilaku sesudah pembelian	Respon konsumen setelah melakukan pembelian yang tercermin dalam tingkat kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk serta sikap lanjutan setelah penggunaan

Sumber : Indikator Keputusan Pembelian Menurut Philip Kotler and Kevin Lane Keller, 2012

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menyampaikan kuesioner atau menyebarkan kepada responden yang sebelumnya telah dipilih sesuai kriteria. Teknik ini melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden sebagai sumber data

penelitian. Kuesioner atau angket dapat diartikan sebagai seperangkat pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Peneliti menggunakan *Google Formulir* dalam penyebaran kuesioner, yang memudahkan responden menjawab serta mempercepat proses pengumpulan dan analisis data.

Pertanyaan dalam kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, dan responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau keyakinan mereka. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data mengenai pengaruh kesadaran lingkungan dan *green product innovation* terhadap keputusan pembelian produk ecoprint Dimdim Art Ngeletih, kecamatan Pesantren, kota Kediri. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner disertai dengan beberapa alternatif jawaban, antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
2. Setuju (S) = Skor 4
3. Netral (N) = Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang menjadi pilihan peneliti untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian

kuantitatif, data yang dikumpulkan berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk menyajikan informasi agar lebih jelas dan mudah dimengeti, sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan penelitian dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap awal dalam proses analisis adalah melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan dari responden untuk memastikan bahwa data tersebut valid, lengkap, dan layak digunakan dalam penelitian.

2. *Coding* (Kode)

Tahap selanjutnya adalah proses pengkodean data. Pada tahap ini, data dikelompokkan dengan cara memberikan simbol atau kode tertentu, misalnya kode (X) untuk variabel bebas seperti kesadaran lingkungan dan *green product innovation*, serta kode (Y) untuk variabel terikat yaitu keputusan pembelian.

⁵² Muhammed Umar Dikko and others, *The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework*, *Fudma Journal of Manag2Ement Sciences* (Deepublish Publisher, 24AD), VI.

3. *Scoring* (Skor)

Data mentah dari kuesioner kemudian diberi skor oleh peneliti menggunakan skala Likert, dengan kategori jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) skor 4
- c. Netral (N) skor 3
- d. Tidak setuju (TS) skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) skor 1.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses memasukka hasil jawaban kuesioner ke dalam tabel agar mudah dianalisis. Setelah data diberi skor, selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk tabel guna memudahkan proses analisis yang lebih lanjut.

5. *Processing*

Processing merupakan pengolahan, penghitungan serta penganalisis data yang diperoleh dengan statistik.

J. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur penelitian benar-benar efektif dalam menilai variabel yang ditargetkan, sehingga data yang diperoleh secara tepat merepresentasikan kondisi atau

konsep yang sedang diteliti.⁵³ Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen tersebut, dapat digunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum ny - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien validitas dari pertanyaan

x = skor dari masing-masing butir pertanyaan dari pernyataan

y = skor total dari seluruh pertanyaan dan pernyataan

n = jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang konsisten serta memiliki tingkat kepercayaan yang baik ketika digunakan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama meskipun digunakan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, tingkat reliabilitas diukur dengan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,7 atau lebih dari 0,7 yang menunjukkan instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang memadai.⁵⁴

⁵³ Ina Marthian, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi Uji Validitas', *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 02.2 (2024), p. h.353.

⁵⁴ Marthian, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi Uji Validitas'.

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasitas, Uji Autokorelasi)

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki pola distribusi yang normal. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *skewness* dan *kurtosis*, di mana data dikategorikan normal apabila rasio keduanya berada pada rentang -2 sampai dengan 2 .

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau korelasi antarvariabel independen dalam model regresi.⁵⁵ Pengujian dilakukan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya multikolinearitas, yaitu kondisi ketika variabel bebas saling berkorelasi secara tinggi sehingga dapat memengaruhi keakuratan hasil estimasi model regresi.

1) Jika nilai R^2 yang diperoleh dari hasil estimasi model regresi sangat tinggi, namun terdapat variabel bebas yang tidak signifikan, maka hal tersebut dapat memengaruhi variabel terikat.

2) Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengujian menunjukkan bahwa jika nilai *Tolerance* melebihi $0,10$ dan nilai *VIF* berada di bawah 10 , maka model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedasitas

⁵⁵ Abdul Aziz and others, *Tuntunan Statistika* (Bojongsari: Eureka Media Aksara, 2024).

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi apakah varians residual antar pengamatan dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot* sebagai alat bantu untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas.

- 1) Jika pada grafik terlihat adanya pola titik-titik yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, jika titik-titik pada grafik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu asumsi dalam regresi yang berfungsi untuk memastikan bahwa variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai-nilainya sendiri. Suatu model regresi dianggap baik jika terbukti bebas dari autokorelasi.⁵⁶ Deteksi terhadap autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW yang berada pada rentang $DU < DW < 4 - DU$ menunjukkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi.

3. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengukur tingkat keterkaitan antarvariabel yang diteliti dalam penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur kekuatan

⁵⁶ Subasman and others, *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Pengembangan Untuk Siswa*.

⁵⁷ Aziz and others, *Tuntunan Statistika*.

hubungan timbal balik antara dua variabel. Nilai yang digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y disebut koefisien korelasi (r), dengan rumus korelasi sebagai berikut.

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y + -2rx_1yrx_2 \cdot rx_1x_2}{1 - rx_1x_2}}$$

Keterangan

rx_1x_2y = korelasi antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan variabel

r^2x_1y = korelasi antara product x_1 dengan Y

r^2x_2y = korelasi antara product x_2 dengan Y

$r^2x_1x_2$ = korelasi antara product menurut x_1 dan x_2

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang melibatkan tiga variabel digunakan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y).⁵⁸ Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan

Y = Variabel terikat (Keputusan pembelian produk ecoprint Dimdim Art)

X1 = Variabel bebas 1 (Kesadaran Lingkungan)

X2 = Variabel bebas 2 (*Green Product Innovation*)

a = Konstanta

⁵⁸ Aziz and others, *Tuntunan Statistika*.

b = Koefisien regresi

e = *Margin eror*

5. Uji Hipotesis (Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi)

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁹ Dengan demikian, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkah dalam pelaksanaan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan hipotesis:

H_a : variabel kesadaran lingkungan dan *green innovation product* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

H_0 : variabel kesadaran lingkungan dan *green innovation product* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2) Menentukan tingkat signifikansi, yaitu sebesar 5% (0,05).

3) Menghitung nilai F hitung untuk kemudian dibandingkan dengan F tabel guna menentukan hasil pengujian.

4) Menentukan F tabel

5) Menetapkan aturan dan kriteria pengujian:

⁵⁹ Dikko and others, *The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework*, VI.

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji T

Pengujian t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Melalui uji ini, dapat diketahui apakah setiap variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan fluktuasi atau variasi pada variabel terikat. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa seluruh variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen tanpa adanya pengaruh dari faktor lain. Semakin besar nilai *Adjusted R²* mendekati angka 1, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Berikut adalah rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi